

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian asosiatif, menurut Ginting & Situmorang (2008:57) penelitian asosiatif yaitu jenis penelitian yang menghubungkan dua variabel atau lebih. Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa penelitian asosiatif yang bermaksud untuk memberikan penjelasan hubungan harga dan kemasan terhadap keputusan pembelian.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelurahan Tanjung Selamat Medan Tuntungan, yaitu para konsumen yang mengkonsumsi kecap ABC.

3. Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Juli 2014 sampai Februari 2015. Untuk lebih jelasnya berikut ini disajikan tabel waktu penelitian:

**Tabel 3.1
Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Juli	Agt	Spt	Okt	Nov	Jan	Feb
1.	Pembuatan dan seminar proposal							
2.	Pengumpulan Data							
3.	Analisa Data							
4.	Penyusunan Skripsi							
5.	Seminar hasil							
6.	Pengajuan Sidang Meja Hijau							

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah kelompok elemen yang lengkap yang biasanya berupa orang, objek, transaksi atau kejadian dimana kita tarik untuk mempelajarinya atau menjadi pokok penelitian (Kuncoro, 2011:64).

Penelitian terhadap populasi dilakukan dengan jalan melakukan observasi atau pengukuran terhadap sebagian atau keseluruhan populasi. Sedangkan bagian dari populasi yang diambil untuk diobservasi yang digunakan untuk tujuan penelitian yang disebut dengan sampel. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kelurahan Tanjung Selamat Medan Tuntungan yang berjumlah 11.717 orang. Adapun perincian populasi di setiap lingkungan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2
Penduduk Kelurahan Tanjung Selamat Medan Tuntungan

LINGKUNGAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JUMLAH
Lingkungan I	977	1.142	2.059
Lingkungan II	411	742	1.153
Lingkungan III	934	1.081	2.015
Lingkungan IV	727	725	1.452
Lingkungan V	115	123	238
Lingkungan VI	501	651	1.152
Lingkungan VII	499	702	1.201
Lingkungan VIII	547	641	1.188
Lingkungan IX	552	707	1.259
Total	5323	6514	11.717

2. Sampel Penelitian

Kuncoro (2011:64) “sampel adalah bagian dari karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti ini tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu”. Sampel dari penelitian ini adalah sebagian dari jumlah keseluruhan warga Kelurahan Tanjung Selamat Medan Tuntungan, besar populasi adalah 11.717 orang. Besarnya sampel dapat diperoleh dengan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{Nd^2+1}$$

$$n = \frac{11.717}{11.717 \times (10\%)^2 + 1}$$

$$n = \frac{11.717}{118.17}$$

$$n = 99,15 = 100 \text{ Responden}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N : jumlah populasi

d : Toleransi nilai presisi data rata-rata yang diharapkan tidak menyimpang yaitu 10 %

Cara menentukan pembagian sampel di tiap lingkungan dilakukan secara proporsional agar di tiap dapat terwakili secara merata. Dalam hal ini digunakan rumus:

$$\frac{\text{jumlah warga di tiap lingkungan}}{\text{jumlah warga diseluruh lingkungan}} \times \text{Jumlah sampel}$$

Dengan menggunakan cara proposional, maka pembagian sampel dapat secara merata ditiap Lingkungan. Berdasarkan perhitungan diatas maka sebagai responden adalah :

Tabel 3.3
Jumlah Sampel Berdasarkan Jenis Kelamin Di Kelurahan Tanjung Selamat Medan Tuntungan

Lingkungan	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
Lingkungan I	8	10	18 orang
Lingkungan II	4	6	10 orang
Lingkungan III	8	9	17 orang
Lingkungan IV	6	6	12 orang
Lingkungan V	1	1	2 orang
Lingkungan VI	4	6	10 orang
Lingkungan VII	4	6	10 orang
Lingkungan VIII	5	5	10 orang
Lingkungan IX	4	7	11 orang
Total	44	56	100 orang

Berdasarkan tabel di atas, maka tehnik sampling yang di gunakan dalam penelitian ini adalah porportional stratified random sampling. Teknik ini di gunakan karena populasi dalam penelitian ini adalah heterogen dan berstrata secara proposional. Yaitu dengan cara memberikan kuesioner kepada responden yang mengkonsumsi kecap ABC di setiap lingkungan kelurahan Tanjung Selamat Medan Tuntungan.

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel adalah suatu yang dapat membedakan atau mengubah variasi pada nilai. Nilai dapat berbeda pada waktu yang berbeda untuk objek atau orang yang sama, atau nilai dapat berbeda pada waktu yang sama untuk objek atau orang yang berbeda. Adapun variabel penelitian dalam penelitian ini adalah variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

a. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang menjadi perhatian utama dalam sebuah pengamatan. Tujuan penelitian adalah memahami dan membuat variabel terikat, menjelaskan variabilitasnya atau memprediksinya. Variabel dependen sering juga di sebut sebagai variabel terikat atau variabel terpengaruh. Adapun variabel dependen dalam penelitian ini adalah variabel keputusan pembelian (Y).

b. Variabel independen

Variabel independen adalah variabel yang dapat mempengaruhi perubahan dalam variabel dependen dan mempunyai hubungan yang positif ataupun yang negatif bagi variabel dependen nantinya, variasi dalam variabel dependen merupakan hasil dari variabel independen. Variabel independen sering di sebut juga seabgai variabel bebas atau variabel yang mempengaruhi. Adapun variabel independen dalam penelitian ini adalah varibel harga (X1) dan kemasan (X2).

Definisi variabel akan menuntun penelitian untuk memenuhi unsur penelitian yang memberitahukan bagaimana caranya mengukur suatu variabel, definisi dari masing – masing variabel yang diteliti adalah:

Tabel 3.4
Variabel Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Ukur
Harga (X1)	Harga adalah sejumlah uang yang di korbankan untuk pembelian suatu produk atau jasa.	1. Harga terjangkau 2. Harga bersaing 3. Harga sesuai dengan kualitas	Likert
Kemasan (X2)	Kemasan adalah kegiatan merancang dan memproduksi wadah atau bungkus sebagai sebuah produk	4. Warna 5. Bentuk 6. Merek/logo	Likert
Keputusan pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah merupakan penyeleksian terhadap dua pilihan atau lebih. Dengan kata lain, pilihan alternatif harus tersedia bagi seseorang ketika mengambil keputusan	1. Kemantapan pada sebuah produk 2. Kebiasaan dalam membeli produk 3. Menberikan rekomendasi kepada orang lain	Likert

Sumber : kotler(2005), Menurut Kotler dan Keller (2007), Schiffman dan Kanuk (2006)

3. Skala ukur variabel

Penelitian ini menggunakan Skala Likert untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok atau orang tentang fenomena sosial kuncoro (2006:86). Dalam skala Likert responden menyatakan tingkat setuju mengenai berbagai pernyataan. Skala Likert ini memiliki lima tingkat jawaban yang dapat dilihat pada tabel 3.2.

Tabel 3.5
Instrumen Skala Likert

No	Pertanyaan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : kuncoro (2006:86)

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah :

1. Data primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dari sumber-sumber asli. Dalam penelitian ini data primer diperoleh dari hasil kuesioner yang telah dibagikan peneliti di kelurahan tanjung selamat medan tuntungan

2. Data Sekuner

Data sekunder adalah data yang dikumpulkan oleh pihak lain, data sekunder ini diperoleh melalui studi pustaka,internet,dan literatur yang mendukung penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Wawancara (interview)

Yaitu teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara langsung dengan responden.

b. Daftar pertanyaan (*questionnaire*)

Memberikan daftar pertanyaan kepada sampel yang dijadikan responden untuk dijawab yang kemudian jawaban tersebut diberi skor dengan menggunakan skala Likert.

c. Studi dokumentasi

Mengumpulkan dan mempelajari informasi yang bersumber dari buku-buku, jurnal, majalah, dan internet untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan penelitian ini.

F. Teknik Analisa Data

1. Uji Instrumen

a. Uji validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah data yang didapat setelah penelitian merupakan data yang valid dengan alat ukur yang digunakan (kuesioner). Uji validitas dilakukan kepada responden diluar sampel sebanyak 30 orang dengan tingkat signifikan sebesar 5% pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan program SPSS for windows kriteria sebagai berikut :

Jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ maka pertanyaan valid

Jika $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$ maka pertanyaan tidak valid

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut Ginting dan situmorang adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas menggunakan software SPSS for windows dengan ketentuan apabila $r \text{ positif} > r \text{ tabel}$, maka pernyataan reliabel atau konsisten.

Menurut Ghozali(2011:179) butir pernyataan dinyatakan valid dalam uji validitas akan ditemukan reliabilitasnya dengan kriteria yaitu Cronbachs alpha $> 0,60$. Butir pertanyaan yang sudah dinyatakan valid dalam uji validitas, ditentukan reliabilitas dengan kriteria sebagai berikut :

Jika $r \text{ alpha} \geq r \text{ tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan reliabel

Jika $r \text{ alpha} \leq r \text{ tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak reliabel.

G. Uji Asumsi Klasik

Syarat asumsi klasik yang harus dipenuhi model regresi berganda sebelum data tersebut dianalisis adalah sebagai berikut :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi normal, yakni distribusi data dengan bentuk lonceng dan distribusi data tersebut tidak menceng ke kiri atau menceng ke kanan. Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan pendekatan kurva PP-Plots, untuk memastikan apakah data di sepanjang garis diagonal normal maka di lakukan uji kolmogorov smirnov.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah sebuah grup mempunyai varians yang sama di antara anggota grup tersebut. Artinya, jika varians variabel *independent* adalah konstan (sama) untuk setiap nilai tertentu variabel independen disebut homoskedastisitas.

3. Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas berarti adanya hubungan linier yang sempurna atau pasti di antara beberapa atau semua variabel yang menjelaskan dari model regresi. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat toleransi variabel dan *Variante Inflation Factor* (VIF) dengan membandingkan sebagai berikut :

1. $VIF < 5$ maka tidak terdapat multikolinearitas
2. $Tolerance > 0,1$ maka tidak terdapat multikolinieritas

H. Analisis Regresi Berganda

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik berganda. Metode ini digunakan untuk mengetahui pengaruh hubungan dari variabel-variabel independen dan variabel dependen. Metode regresi linier berganda dalam penelitian ini menggunakan program SPSS *for windows*. Adapun model persamaan yang digunakan menurut Sugiyono (2008:227), yaitu :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana:

- Y = Keputusan pembelian
- a = Konstanta
- b_1 - b_2 = Koefisien regresi
- X_1 = harga
- X_2 = kemasan
- e = *error term (faktor pengganggu)*

I. Uji Hipotesis

Suatu perhitungan statistik disebut signifikan secara statistik apabila statistiknya berada di daerah kritis, sebaliknya, disebut tidak signifikan bila nilai uji statistiknya berada dalam daerah dimana H_0 diterima. Dalam analisis regresi, terdapat tiga jenis kriteria ketetapan.

a. Uji simultan (Uji F)

Uji ini menunjukkan apakah semua variabel bebas (X_1, X_2) mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap variabel terikat (Y) secara serentak, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$) Hipotesis dirumuskan sebagai berikut :

F_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai F_{tabel} . Kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

H_0 ditolak jika $F_{hitung} \leq F_{tabel} = H_0$ ditolak, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

H_a diterima jika $F_{hitung} \geq F_{tabel} = H_a$ ditolak, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

b. Uji Parsial (Uji t)

Uji ini menunjukkan seberapa besar pengaruh variabel bebas secara individual terhadap variabel terikat dengan asumsi bahwa variabel lain dianggap konstan, dengan tingkat keyakinan 90% ($\alpha = 0,1$ atau 10%). Adapun uji t menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

Nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} kriteria pengambilan keputusannya yaitu :

H_0 ditolak jika $t_{hitung} \geq t_{tabel} = H_0$ ditolak, jika variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat

H_0 diterima jika $t_{hitung} \leq t_{tabel} = H_a$ ditolak, jika variabel bebas tidak berpengaruh terhadap variabel terikat

c. Koefisien Determinasi(R^2)

Koefisien determinasi R^2 pada intinya mengukur bagaimana kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Pengujian kontribusi pengaruh dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel (Y) dapat dilihat dari koefisien determinasi R^2 dimana $0 \leq R \leq 1$. Hal ini menunjukkan bahwa nilai R^2 semakin dekat dengan 1 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin kuat. Sebaliknya jika R^2 semakin dekat dengan 0 maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat semakin lemah.

